

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan yaitu suatu proses mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan melalui pengajaran, pelatihan dan penilaian. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa hal ini diketahui dari berbagai data yang telah memberikan informasi-informasi tentang keunggulan suatu keunggulan seperti model pembelajaran dibidang pendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu proses multidimensional yang berlangsung sepanjang hayat, dimulai sejak manusia dilahirkan hingga akhir hayatnya. Proses ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan individu melalui pengalaman belajar yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur, baik dalam konteks formal, nonformal, maupun informal (Sudrajat & Hariati, 2021).

Didunia Pendidikan modern, implementasi teknologi menjadi unsur penting yang tidak bisa dipisahkan. Transformasi digital telah mengubah wajah Pendidikan menjadi lebih terbuka, adaptif dan fleksibel. Teknologi berperan aktif dalam mendukung guru dan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Data dari Saleh dan Nasution (2020) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam Pendidikan tidak hanya

memperluas akses terhadap informasi, tetapi juga mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, Pendidikan tidak hanya bersifat statis, melainkan dinamis dan harus terus disempurnakan seiring perkembangan teknologi informasi. Pendidikan yang adaptif terhadap kemajuan teknologi akan mampu menjawab tantangan zaman dan mewujudkan generasi yang tangguh, mandiri, dan kompeten secara global (Susanto et al., 2023)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia Pendidikan. Salah satu inovasi yang mempengaruhi metode pembelajaran adalah penggunaan media audio visual. Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Permana, 2024)

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, pendidikan mengalami transformasi besar terutama dalam metode penyampaian materi. Salah satu bentuk inovasi yang menonjol adalah penggunaan media audio visual, khususnya video animasi, sebagai sarana pembelajaran. Video animasi menggabungkan elemen gambar bergerak dan suara yang mampu menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam. Dengan adanya pembelajaran berbasis media pembelajaran terbukti tidak hanya mampu menyederhanakan konsep yang kompleks, tetapi juga mampu menstimulasi keterlibatan emosional dan kognitif siswa selama proses belajar (Tini & Sidiq,

2023). Dalam hal ini, media animasi memiliki keunggulan dibandingkan media statis karena mampu menyampaikan informasi secara dinamis dan menarik.

Media pembelajaran adalah sarana yang dapat menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Media sangat tepat untuk membantu siswa dan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar bagi guru. Salah satu bentuk media yang relevan adalah video animasi, yang tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga mampu menjelaskan konsep-konsep IPA secara visual dan dinamis. Media audio visual berbasis animasi dengan menggunakan canva ini mampu meningkatkan daya Tarik materi pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan animasi mampu mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar, terutama dalam proses pelajaran yang bersifat konseptual seperti mata Pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan visualisasi animasi mampu menjadi pelengkap, tetapi menjadi alat bantu yang strategis untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar (Mita Asmiati Putri & Jusra, 2022).

Kreativitas guru dapat dikembangkan melalui pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi ajar dan karakteristik peserta didik. Khususnya pada mata Pelajaran IPA, penggunaan pembelajaran yang interaktif dapat mempermudah pemahaman siswa dari konsep yang abstrak dan membuat pembelajaran lebih efektif. Media yang digunakan sebagai alat pembelajaran bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi IPAS yang diterima. Maka Pelajaran IPAS mengharuskan peserta didik mempelajari, menjelaskan dan menginvestigasi peristiwa alam yang

bersifat nyata, sehingga peserta didik mampu menyaksikan langsung mengenai apa yang dipelajari. Dengan demikian, media dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pemahaman kepada peserta didik (Safitri et al., 2025).

Media video animasi terbukti menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian Janati dkk. (2023:15), pembelajaran menggunakan video animasi terbukti memberikan tingkat keberhasilan dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media apapun (Astuti et al., 2024). Hal ini dikarenakan video animasi mampu mengemas materi IPAS yang kompleks seperti perubahan alam, ekosistem, hingga interaksi sosial menjadi konkret, menarik dan mudah dipahami. Sebuah media video animasi berperan besar dalam meningkatkan daya serap informasi siswa serta membangkitkan rasa ingin tahu dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hasilnya, siswa tidak hanya memahami materi lebih baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan nilai akademik yang signifikan. Selain dari segi pemahaman juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, yang berdampak langsung terhadap motivasi belajar siswa. Menekankan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPAS menciptakan suasana belajar yang interaktif dimana siswa menjadi lebih fokus dan antusias dalam mengikuti Pelajaran (Kadek Dian Indah Sari et al., 2024).

Media video animasi ini pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Sunami, 2021) dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi totalnya 64 orang dalam penelitian tersebut, hasil peneliti itu mendapatkan media video animasi efektif digunakan dalam

proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa lebih baik, media video animasi ini dapat digunakan secara jarak jauh dan bisa digunakan kapan saja. Pada penelitian ini menggunakan tes latihan setelah mengimplementasi materi “Ada apa saja di bumi kita” pada mata Pelajaran IPAS dikelas V guna melihat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan video animasi .

Kelebihan video animasi adalah membantu guru untuk menyampaikan atau menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan kelebihan dalam pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan membuat peserta didik antusiasme disaat proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami isi materi yang diajarkan guru (Dewayanti et al., 2023).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata Pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar (SD) karena berperan penting dalam memperkenalkan siswa kepada lingkungan sekitar dan aktivitas sehari-hari yang bersifat ilmiah. Mata Pelajaran ini tidak hanya membahas teori, tetapi juga memberikan ruang kepada siswa untuk melakukan berbagai penemuan dan percobaan, sehingga mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta keterampilan berpikir sejak dini (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). berdasarkan laporan kemdikbud (2022), sekitaran 65% guru SD di Indonesia menyatakan bahwa pendekatan eksperimen dalam pembelajaran IPA sangat membantu pemahaman siswa terhadap materi. Maka dari itu pembelajaran IPA sebaiknya tidak hanya berpusat pada guru. Jika siswa hanya menjadi pendengar pasif, mereka akan merasa bosan dan kurang tertarik (Asbah & Firdaus, 2025).

Khususnya pada mata Pelajaran IPAS, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Media yang digunakan sebagai alat pembelajaran tujuannya untuk memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi ada apa saja di bumi kita. Mata Pelajaran IPAS mengharuskan peserta didik mempelajari, menjelaskan dan menginvestigasi peristiwa alam yang bersifat nyata, sehingga peserta didik mampu menyaksikan (Sijabat et al., 2024).

Dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di Tingkat sekolah dasar, materi yang diajarkan sering kali bersifat abstrak dan kompleks, sehingga memerlukan pendekatan yang inovatif untuk mempermudah pemahaman siswa. Penggunaan media audio visual, yang menggabungkan unsur gambar dan suara, telah membuktikan efektif dalam menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Media ini tidak hanya membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami secara verbal, tetapi juga mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka (Astuti et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025, dengan Ibu Nur Atina S.Pd di hari jumat. SD Negeri Lamklat menunjukkan bahwa siswa masih sangat rendah dalam hal hasil belajar pada mata pelajaran IPAS. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang bersifat monoton, SD tersebut jarang menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar-mengajar di kelas terutama pada mata Pelajaran IPAS. Sehingga siswa saat proses pembelajaran, siswa tersebut kurang fokus dan asik berbicara dengan teman sebangkunya hal tersebut membuat hasil belajar siswa rendah karena tidak dapat memahami materi yang diajarkan guru. salah satunya pada materi Ayok

Berkenalan dengan Bumi Kita, siswa masih belum mengetahui bagaimana struktur permukaan bumi, belum mengetahui lapisan-lapisan bumi seperti lapisan atmosfer. Dari peristiwa diatas karena guru kurang menggunakan media sehingga membuat pembelajaran yang disampaikan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal dan kurang bermakna.

Padahal, pembelajaran IPAS membutuhkan pemahaman terhadap konsep-konsep lingkungan dan sosial yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga sangat penting untuk diterapkan media pembelajaran yang interaktif. Salah satu media yang relevan dan potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran IPAS adalah video animasi. Penggunaan video animasi memungkinkan siswa melihat simulasi peristiwa atau fenomena alam dan sosial secara konkret dan menarik, sehingga lebih mudah memahami isi materi. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan menarik seperti video animasi merupakan salah satu alternatif Solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI LAMKLAT ”

Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Banyak siswa yang kesulitan memahami materi dalam pembelajaran IPAS yang bersifat abstrak dan kompleks.
2. Penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa
3. Perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan media video animasi pada pembelajaran IPAS kelas V SD.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, Apakah terdapat pengaruh Video Animasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri Lamklat?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Lamklat.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi dengan menggunakan media video animasi , sehingga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru :

Memberikan wawasan dan alternatif metode pembelajaran yang lebih aktif dalam mengajarkan materi IPAS

2. Bagi siswa :

Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar melalui metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

3. Bagi sekolah :

Mendorong motivasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas Pendidikan*

